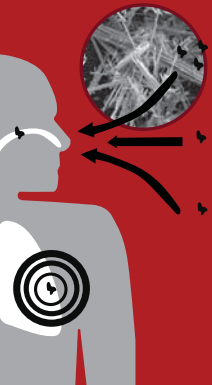


# DAMPAK ASBES

Menghirup udara yang mengandung serat asbes menyebabkan penyakit pernapasan yang sangat serius.



Serpihan asbes di udara sangat kecil, tidak tampak oleh mata, dan tidak tersaring oleh masker debu biasa.

WHO, UNHCR, ILO, WB tidak menyarankan penggunaan asbes untuk hunian.

Lebih dari 40 negara di dunia melarang penggunaan asbes di negaranya.

# RISIKO KESEHATAN

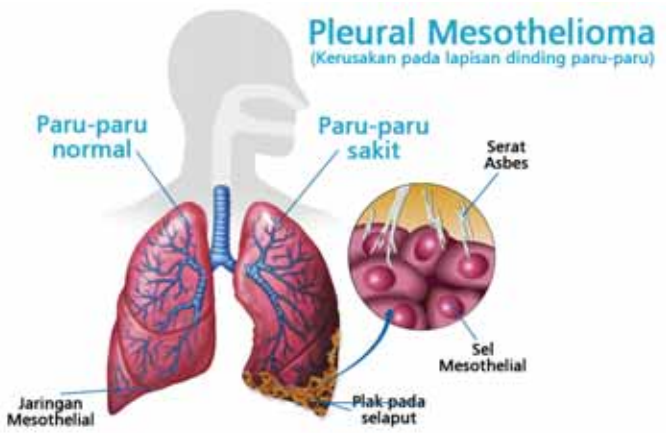
Menghirup serat asbes menyebabkan penyakit :

**Asbestosis**  
Serat asbes merusak sel membran paru-paru setelah 10-20 tahun terkena asbes.

**Kanker paru**  
Asbes salah satu penyebab kanker paru-paru.

## Mesothelioma

Kanker yang berkembang setelah 30-45 tahun sejak pertama menghirup asbes. Kanker ini dapat menyebabkan kematian dalam beberapa bulan.



# BERSAMA KITA BANGUN KEMBALI NUSA TENGGARA BARAT



# HATI-HATI DENGAN ASBES

Hindari penggunaan bahan yang mengandung asbes untuk pembuatan bangunan baru.

Bagikan informasi ini dengan para kontraktor dan Lembaga Swadaya Masyarakat daerah.



# KURANGI RISIKO DAMPAK ASBES!

SELAMA PENANGANAN BENCANA



SERAT DEBU ASBES BERBAHAYA DAN BERACUN LINDUNGI PARU PARU KITA



WHO dan UNEP telah membuat panduan pengendalian risiko untuk pembersihan limbah asbes di daerah yang terdampak gempa bumi:

Pekerja yang akan membersihkan limbah asbes diberi pelatihan penanganan asbes yang aman

Pekerja wajib menggunakan sarung tangan, pelindung mata, masker, dan pakaian dari plastik

Sediakan air dan alat penyemprot air, wadah penampung limbah asbes, tempat kerja yang aman, dan tempat membersihkan diri setelah menangani limbah asbes.

Pastikan bahwa bahan yang mengandung asbes **TIDAK DIBAKAR** karena ini akan melepaskan serat berbahaya di udara.



## PENANGANAN ASBES YANG LEBIH AMAN



Rendam semua bahan asbes dengan air untuk mengurangi serat asbes di udara.

Simpanlah limbah yang mengandung asbes di dalam wadah tertutup rapat sampai bisa dibuang dengan aman.

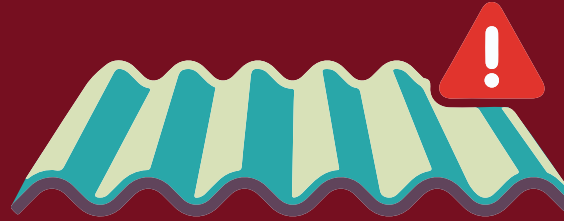
Pergunakan drum besi atau plastik, atau kantong plastik polyethylene yang kuat.

Jika menggunakan kantong, masukkan satu kantong ke dalam kantong yang lain dan rekatkan dengan plester yang kuat. Beri label yang jelas pada wadah dan sertakan peringatan 'Bahaya'.

Bekerjalah di area berventilasi bagus.

Berhati-hatilah dengan material yang rapuh.

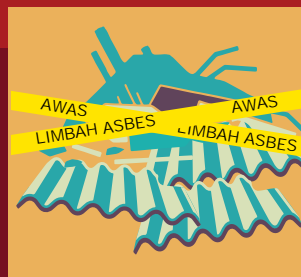
## PEMBUANGAN ASBES



Serlalu tutup limbah asbes dengan baik. Udara dapat mengurai bahan asbes dan menerbangkan serat-seratnya ke udara.



Memberikan tanda bahaya. Bahan asbes yang terbuka dan terlihat oleh umum mungkin akan dipergunakan kembali oleh pemulung yang tidak menyadari risikonya.



Limbah asbes sebaiknya dibuang terpisah dari bahan-bahan lainnya.



Limbah asbes harus tertutup dalam wadah bersegel.

Basahi asbes sebelum memindahkannya.

Tandai kendaraan pengangkut limbah asbes dan gunakan pengemudi yang terlatih dalam menangani asbes.



## PENGANGKUTAN & TEMPAT PEMBUANGAN

Bekerjasamalah dengan Pemerintah setempat untuk pembuangan limbah asbes secara aman:

Pilih tempat pembuangan dimana air atau udara tidak dapat mengurai serat limbah asbes, termasuk yang rawan erosi



Timbun limbah asbes dengan bahan non-asbes setebal 15 cm dan tambahkan bahan urug lainnya setidaknya 75cm.

Pasang pagar di sekitar tempat pembuangan limbah asbes.

Beri tanda bahaya di tempat pembuangan